

PROGRAM GERAKAN SATU PUSTAKA SEBAGAI EFISIENSI Pencarian INFORMASI DAN Peminjaman BUKU DI TBM GENTONG PASIR BERBASIS WEBSITE

Asriyanik^{1*}, Diyo Sukma Pradana¹, Nur Asiah Ramdani¹, Widdy Arfiansyah¹

¹Fakultas Sains dan Teknologi, Jurusan Teknik Informatika, Universitas Muhammadiyah Sukabumi

Corresponding author: Asriyanik, M.T.
E-mail: asriyanik263@ummi.ac.id

Diterima 15 Februari 2021, Disetujui 6 Maret 2021

ABSTRAK

TBM Gentong Pasir (Macatongsir) ini didirikan oleh Roni Fardiansyah dan Mimin Mintarsih yang berprofesi sebagai guru. Tujuan awal TBM Gentong Pasir ini ialah untuk memberikan layanan minat baca dan pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan masyarakat. Walaupun telah ada perpustakaan daerah, namun itu masih bersifat sentralistik atau memusat yang dalam artian masyarakat kurang mampu mengakses bahan bacaan karena jarak tempuh yang tidak dekat. Namun disisi lain, keterbatasan koleksi buku di Macatongsir masih menjadi kendala. Buku yang jumlahnya minim kadang tidak bisa memenuhi kebutuhan masyarakat yang beragam disebabkan Macatongsir hanya mengandalkan donasi. Maka dari itu, sebagai upaya menyelesaikan masalah tersebut gerakan Satu Pustaka (Persatuan Perpustakaan) hendak menginisiasi pembuatan *website* untuk Macatongsir yang di dalamnya terdapat berbagai fitur seperti akses pencarian buku serta peminjaman online yang menjadi silang layanan beberapa perpustakaan di Sukabumi. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan program ini seluruhnya dilakukan secara daring sebagaimana menyesuaikan kondisi sekarang selama pandemi COVID-19. Mulai dari diskusi, hingga sosialisasi program kepada masyarakat Macatongsir, semua dilakukan secara online.

Kata kunci: perpustakaan, TBM, *website*

ABSTRACT

TBM Gentong Pasir (Macatongsir) was founded by Roni Fardiansyah and Mimin Mintarsih who work as teachers. The initial goal of TBM Gentong Pasir is to provide reading and learning to interest services that are relevant to community needs. Although there is a regional library, however, it is still centralized which means that people are less able to access reading material because of the long distances. But on the other side, The limited collection of books in Macatongsir is still an obstacle. Sometimes the books cannot fulfill various communities because Macatongsir only relies on donations. Therefore, to solve this problem, Gerakan Satu Pustaka wanted to initiate the creation of a website for Macatongsir which included various features such as book search access and online lending which cross-service several libraries in the district. The methods used in implementing this program are entirely carried out online as they are adjusting to current conditions during the COVID-19 pandemic. Starting from discussions to socializing the program to the Macatongsir community, all activities are carried out online.

Keywords: library, TBM, *website*

PENDAHULUAN

Perpustakaan Nasional Indonesia dikenal sebagai perpustakaan tertinggi di Asia Tenggara, tetapi hal itu tidak langsung menjadikan Indonesia sebagai negara pelopor literasi. Indonesia ditempatkan pada urutan kedua dari bawah yaitu 60 dari 61 negara yang disurvei Central Connecticut State University, AS pada tahun 2016 dalam hasil studi "Most Littered Nation in the World". Hasil survei Programme for International Student Assessment (PISA) 2015 yang diumumkan pada awal Desember 2016 menunjukkan hasil yang tidak jauh berbeda. Indonesia berada di urutan ke-

64 dari 72 negara. Selama kurun waktu 2012-2015, skor PISA untuk membaca hanya naik 1 poin dari 396 menjadi 397, sedangkan untuk sains naik dari 382 menjadi 403, dan skor matematika naik dari 375 menjadi 386. Secara nasional, yang masuk kategori kurang untuk kemampuan matematika sebanyak 77,13%, kemampuan membaca 46,83%, dan kemampuan sains 73,61%. Banyak faktor yang menyebabkan rendahnya minat baca di Indonesia, salah satunya yaitu kebiasaan masyarakat untuk memperoleh sesuatu dengan mudah dan cepat. Tidak bisa dipungkiri

perkembangan teknologi berdampak besar untuk masyarakat.

Asosiasi penyelenggara jasa internet Indonesia tahun 2016 merilis data bahwa 65% dari 132,7 juta pengguna internet berada di Pulau Jawa dan 69,8% pengguna internet adalah pelajar yang juga berpotensi mengakses isi dan fitur-fitur negatif. Data yang diperoleh menunjukkan bahwa 40% pengguna internet mengakses internet lebih dari tiga jam per hari. Data tersebut mengindikasikan bahwa mengakses internet sudah menjadi kebutuhan pokok yang hampir sama pentingnya dengan makan dan minum.

Di wilayah Jawa Barat sendiri, Ridwan Kamil telah berupaya untuk meningkatkan budaya literasi salah satunya dengan meluncurkan Kolecer (Kotak Literasi Cerdas) dan Candil (Maca Dina Digital Library). Upaya untuk meningkatkan kualitas hidup khususnya masyarakat literat memanglah tidak mudah, harus disertai ide-ide kreatif dan inovatif, karena masyarakat sekarang tidak bisa lepas dari gadget, dan itulah hal dasar yang kami lakukan untuk memecahkan masalah yang ada di Jawa Barat khususnya di Kabupaten Sukabumi.

Seiring dengan Ridwan Kamil, tak sedikit masyarakat yang memiliki kesadaran akan tanggung jawabnya sebagai roda penggerak literasi itu sendiri. Hal ini ditandai dengan masifnya kemunculan Taman Bacaan Masyarakat atau lebih dikenal dengan sebutan TBM di berbagai daerah. Khususnya Kabupaten Sukabumi, telah ada sedikitnya 55 TBM, yang satu diantaranya adalah TBM Gentong Pasir (Macatongsir) yang terletak di Kampung Gentong Pasir RT 04 RW 01 Desa Langensari Kecamatan Sukaraja Kabupaten Sukabumi.

Macatongsir mempunyai potensi yang besar. Selain sebagai penyedia buku, Macatongsir juga mempunyai beberapa program unggulan seperti: les Bahasa Inggris, les matematika, pelatihan kerajinan merajut, pelatihan desain grafis dan masih banyak lagi. TBM ini juga telah diakui oleh para petinggi-petinggi di Sukabumi karena pernah memperoleh juara 1 lomba jambore literasi se Kabupaten Sukabumi. Atas dasar inilah, Macatongsir kemudian dipercaya sebagai sekretariat Forum Taman Bacaan Masyarakat (FTBM) Kabupaten Sukabumi, tak ketinggalan pengelolanya sebagai Ketua FTBM itu sendiri.

Sayangnya, program-program unggulan ini belum bisa diakses oleh banyak orang karena Macatongsir masih bersifat sentralistik, dalam artian hanya orang-orang sekitar atau telah mengenal Macatongsir yang dapat mengakses program-program tersebut, artinya eksistensi Macatongsir sendiri belum dikenal oleh banyak orang. Padahal apabila jangkauan program TBM ini diperluas, hal ini dapat membantu terwujudnya masyarakat literat. Di sisi lain Macatongsir masih

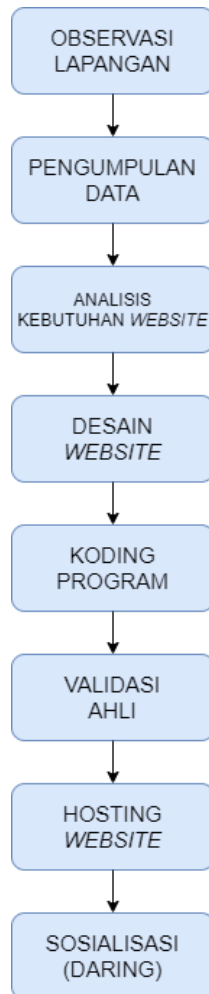
memiliki kekurangan terkait koleksi buku yang mereka miliki. Buku-buku yang ada, selain jumlahnya yang minim juga kadang tidak bisa memenuhi kebutuhan masyarakat mengingat kebutuhan masyarakat yang beragam. Hal ini disebabkan Macatongsir hanya mengandalkan donasi buku yang tidak seberapa dan tidak selalu mereka dapatkan. Sebetulnya, jika ditelisik lebih jauh, selain donasi masih terdapat alternatif lain agar kebutuhan buku pengguna Macatongsir tetap terpenuhi. Salah satunya bekerjasama dengan perpustakaan-perpustakaan lembaga pendidikan seperti SD, SMP, SMA dan Perguruan Tinggi. Hanya, solusi ini tidak bisa diterapkan begitu saja mengingat tiap-tiap perpustakaan tersebut memiliki syarat dan ketentuan tersendiri terkait teknis peminjaman. Umumnya mereka hanya meminjamkan buku untuk pihak internal, atau bisa dikatakan keanggotaan terbatas pada pihak internal.

Maka dari itu dalam upaya menyelesaikan permasalahan diatas, kami hendak menginisiasi pembuatan *website* untuk Macatongsir yang di dalamnya terdapat berbagai fitur seperti akses pencarian buku, artikel, informasi kegiatan, serta peminjaman online yang menjadi silang layan beberapa perpustakaan di Sukabumi yang kami sebut sebagai Gerakan Satu Pustaka (Persatuan Perpustakaan). Namun selama masa pandemi COVID-19, fitur peminjaman dan pengembalian buku yang seharusnya dilaksanakan secara luring kami tutup untuk sementara sampai batas waktu yang belum ditentukan dan *website* macatongsir akan difokuskan untuk edukasi digital sebagai upaya membentuk masyarakat literat. Dengan ini, selain memaksimalkan potensi yang dimilikinya, jangkauan TBM Gentong Pasir juga akan semakin luas, karena bisa diakses kapanpun dimanapun dan oleh siapapun.

METODE

Sebagai gambaran tata pelaksanaan program, tahap pertama yang kami lakukan adalah observasi lapangan sekaligus pengumpulan data yang dilaksanakan secara luring (pada tanggal 28 November 2019, sebelum masa pandemi COVID-19). Semua tahap pelaksanaan yang kami lakukan setelah observasi lapangan tanggal 28 November, dilaksanakan secara daring. Setelah tahap pertama selesai, data yang telah terkumpul kami konversi ke dalam analisis kebutuhan *website*. Selanjutnya, hasil dari analisis kebutuhan *website* kami tuangkan dalam perancangan *website* yang meliputi desain tampilan, desain basis data, dan koding program. Untuk teknis koordinasi antar anggota, pembimbing, ketua perpustakaan terkait dan mitra, kami lakukan melalui platform WhatsApp, Google Meet dan Zoom. Untuk memastikan *website* yang kami rancang berjalan

dengan baik, pada tahap berikutnya kami melakukan penyempurnaan dan validasi ahli secara daring dengan mengirimkan file melalui Email. Setelah dipastikan telah sesuai dengan rencana, kebutuhan, dan tentu saja valid, *website* tersebut kami unggah ke dalam sebuah hosting agar dapat diakses oleh publik dimanapun dan kapanpun. Tahap terpenting sekaligus penyempurna program ini adalah peresmian sekaligus sosialisasi penggunaan program kepada mitra dan perpustakaan terkait secara daring melalui platform *Video Conference* Google Meet.



Gambar 1. Metode Pelaksanaan

Teknik sosialisasi dilakukan secara daring dikarenakan menyesuaikan kondisi sekarang selama pandemi COVID-19 yang tidak memungkinkan untuk tatap muka, dengan mengundang perwakilan tiap-tiap elemen terkait. Elemen yang dimaksud antara lain pengelola Macatongsir, kepala perpustakaan terkait, dan perwakilan pengguna Macatongsir. Sosialisasi dilakukan dengan semua elemen, diantaranya perihal pemaparan tujuan program Gerakan Satu Pustaka, kemudian membahas cara kerja program,

serta tutorial penggunaan. Dalam teknik sosialisasi juga kami menggunakan buku pedoman penggunaan yang didalamnya memuat profil Satu Pustaka, profil Macatongsir, serta tutorial teknis yang dapat mempermudah penyampaian maksud dan tujuan dari program Gerakan Satu Pustaka.

Kegiatan ini berlangsung selama dua bulan. Pada bulan pertama kami fokuskan pada observasi lanjutan secara daring sampai validasi ahli. Adapun sosialisasi, penyusunan laporan kemajuan, buku pedoman pelaksanaan program, serta video pelaksanaan program dilakukan pada bulan kedua dengan koordinasi secara rutin melalui WhatsApp.

PEMBAHASAN DAN HASIL

Gambaran Umum Masyarakat Sasaran

Taman Bacaan Masyarakat Gentong Pasir disingkat Macatongsir terletak di Kampung Gentong Pasir RT 04 RW 01 Desa Langensari Kecamatan Sukaraja Kabupaten Sukabumi. Taman bacaan ini didirikan oleh Roni Fardiansyah dan Mimin Mintarsih yang berprofesi sebagai guru. Melihat keseharian masyarakat terutama anak-anak yang kurang memiliki kegiatan-kegiatan positif ditambah pula kurangnya minat baca masyarakat dikarenakan tidak ada sarana yang memadai di sekitar mereka. Karena itulah TBM Macatongsir didirikan dengan tujuan awalnya memberikan layanan minat baca dan belajar yang relevan dengan kebutuhan masyarakat. Walaupun telah ada perpustakaan di kabupaten Sukabumi, namun perpustakaan tersebut masih bersifat sentralistik atau memusat yang dalam artian masyarakat kurang mampu mengakses bahan bacaan karena jarak tempuh yang tidak dekat.



Gambar 2. Taman Bacaan Macatongsir

Misi TBM Gentong Pasir

- Menciptakan Rumah Baca yang menarik, kreatif, dan inovatif.
- Menjadikan Rumah Baca menjadi sebagai tempat belajar, berkomunikasi, berkreasi, dan berprestasi.

- c. Mendidik anak-anak dan remaja untuk memanfaatkan waktu luang dengan membaca dan belajar.
- d. Memperluas wawasan masyarakat dalam dunia literasi.
- e. Memberikan sumbangsih dan kegiatan positif kepada masyarakat
- f. Membantu masyarakat meningkatkan keterampilannya.

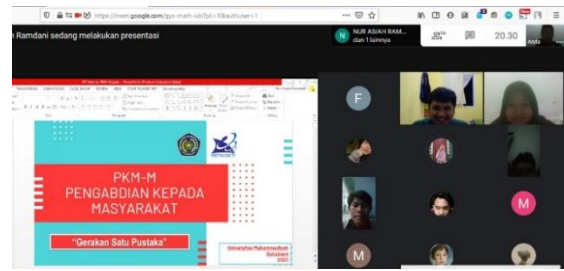
Pembahasan dan Hasil Program

Program Gerakan Satu Pustaka (Persatuan Perpustakaan) yang dilaksanakan di Taman Bacaan Masyarakat Gentong Pasir disingkat Macatongsir sudah berjalan dengan baik selama kurang lebih dua bulan. Meskipun pelaksanaan tidak semuanya sesuai dengan jadwal yang direncanakan dikarenakan ada beberapa hambatan yakni salah satunya adalah pandemi COVID-19 namun kami masih mengacu pada jadwal kegiatan yang seharusnya. Langkah pertama program ini adalah melakukan survei lokasi ke Kampung Gentong Pasir RT 04 RW 01 Desa Langensari Kecamatan Sukaraja Kabupaten Sukabumi dengan tujuan mengetahui keadaan TBM Gentong Pasir dan potensi yang ada di wilayah tersebut. Survei lokasi dilaksanakan secara luring (pada tanggal 28 November 2019, sebelum masa pandemi COVID-19) juga sekaligus dengan melakukan perijinan serta konsultasi pada pihak TBM Gentong Pasir.

Sosialisasi pada masyarakat sekitar yang diwakilkan oleh beberapa orang dilaksanakan secara daring. Keterbatasan sosialisasi penggunaan *website* dapat diinisiasi dengan buku pedoman pelaksanaan program yang telah kami susun. Respon warga mengenai hal ini sangat baik, mereka mendukung penuh atas program yang diadakan dan juga akan ikut aktif berkontribusi dalam segi penggunaan fitur *website*.

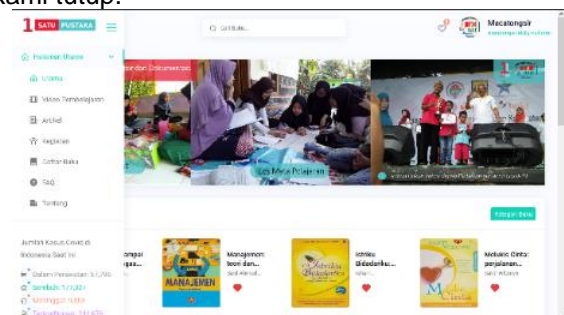


Gambar 3. Sosialisasi dengan Pihak TBM



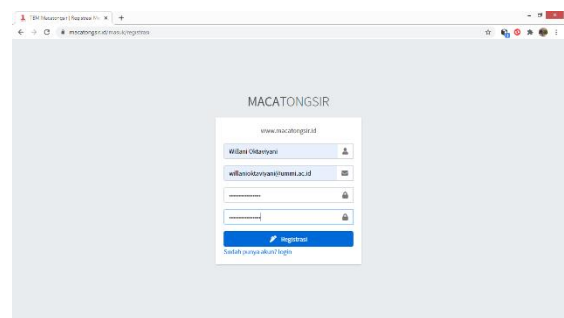
Gambar 4. Sosialisasi dengan Masyarakat

Hasil *website* dari program Gerakan Satu Pustaka juga dapat diakses secara umum melalui URL <http://macatongsir.id/>. Didalam *website* tersebut terdapat berbagai fitur, diantaranya profil Satu Pustaka, artikel Macatongsir, fitur pencarian buku serta fitur peminjaman yang untuk sementara kami tutup.

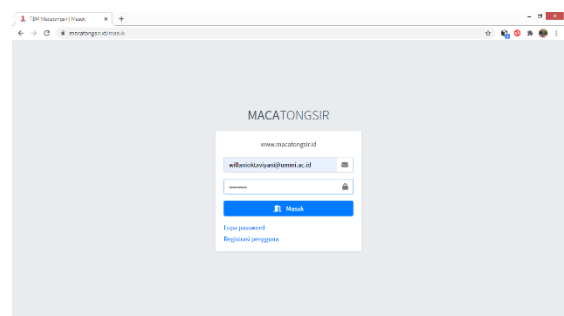


Gambar 5. Website <http://macatongsir.id/>

Tampilan Antar Muka Website Registrasi dan Login Pengguna

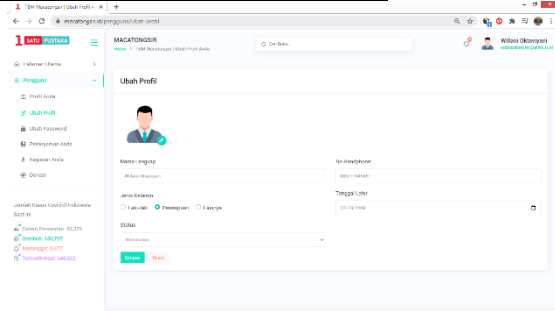


Gambar 6. Registrasi Pengguna

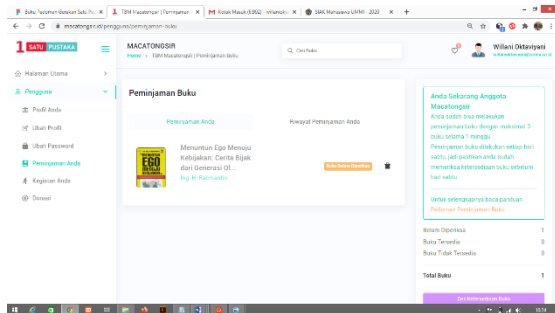


Gambar 7. Login Pengguna

Tampilan Dashboard Pengguna



Gambar 8. Informasi Data Pengguna



Gambar 9. Informasi Peminjaman Buku

KESIMPULAN

Terciptanya program Gerakan Satu Pustaka ini dilatar belakangi oleh minat baca yang rendah di Indonesia, maka tujuan utama Gerakan ini adalah sebagai upaya meningkatkan kualitas membaca dan literasi di Indonesia khususnya di Kabupaten Sukabumi. Melalui Taman Bacaan Masyarakat (TBM) yang ada di Kampung Gentong Pasir kami membuat sebuah *website* yang dimana di dalamnya terdapat fitur-fitur menarik seperti video pembelajaran, artikel, bahkan peminjaman buku. Fitur-fitur tersebut kami buat untuk membantu masyarakat di sekitar TBM. Untuk menambah koleksi buku bacaan, gerakan satu pustaka ini juga bekerja sama dengan perpustakaan-perpustakaan sekolah/ lembaga pendidikan salah satunya adalah perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sukabumi, kerja sama yang dimaksud yaitu berupa silang layan peminjaman buku yang akan dilaksanakan setelah masa pandemi Covid-19 berakhir.

Dengan adanya *website* www.macatongsir.id potensi dari TBM Gentong pasir untuk membentuk masyarakat literat semakin berkembang, program-program unggulan yang sebelumnya hanya dilaksanakan secara luring kini dapat dilanjutkan kembali secara daring dan bisa diakses oleh umum sehingga juga membantu meningkatkan eksistensi TBM. Ditambah dengan adanya layanan silang layan perpustakaan, maka pencarian buku dan informasi yang dibutuhkan masyarakat pengguna taman bacaan pun semakin efisien.

SARAN

Kami berharap gerakan ini dapat terus berkembang, salah satunya dengan mengajak TBM-TBM lain di Sukabumi ataupun melakukan kerja sama silang layan dengan perpustakaan lain. Selain itu, disamping menjadi pengguna diharapkan masyarakat sekitar juga ikut serta mempromosikan gerakan ini melalui media sosial sehingga kebermanfaatannya program terutama hasil luarnya yaitu *website* bisa semakin meluas.

DAFTAR RUJUKAN

- Anwar, S. S. (2019). Manajemen Perpustakaan (Cetakan Pertama). Riau: PT. Indragiri Dot Com.
- Fardiansyah, R. (2016). Profil TBM Macatongsir. Sukabumi: Tidak Diterbitkan.
- Kemendikbud, T. G. (2017). Panduan GLN. Dipetik November 18, 2019, dari Gerakan Literasi Nasional Kemendikbud: <https://gln.kemdikbud.go.id/glnsite/tentang-gln/>
- Munandar, A. (2018). Silaturahmi Forum TBM Kabupaten Sukabumi 2018 di Gentong Pasir. Dipetik Desember 15, 2019, dari <http://www.mataharipagi.online/2018/09/silaturahmi-forum-tbm-kabupaten.html>
- Nie. (2019). Sosialisasi/Desiminasi Minat Budaya Baca dan Layanan Perpustakaan Kabupaten Sukabumi. Dipetik Desember 15, 2019, dari <https://diarpus.sukabumikab.go.id/minat-dan-bdaya-baca-di-kabupaten-sukabumi/>
- Sodihan. (2019). Perpustakaan Sebagai Jantung Lembaga Pendidikan (Cetakan Pertama). Banyuwangi: LPPM Institut Agama Islam Ibrahimy Genteng.
- Solfema, dkk. (2020). Literasi Digital Pendidikan Masyarakat Dalam Mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Palembang: Universitas Sriwijaya.
- Website Resmi Pemerintah Provinsi Jawa Barat. (2018, Desember 15). Genjot Minat Baca, Pemprov Jabar Luncurkan "Kolecer" & "Candil". Dipetik November 18, 2019, dari Website Resmi Pemerintah Jawa Barat: <https://jabarprov.go.id/index.php/news/31054/2018/12/15/Genjot-Minat-Baca-Pemprov-Jabar-Luncurkan-Kolecer-Candil>